

## ABSTRAK

Ketahanan pangan dari *World Food Conference* 1974 didefinisikan sebagai ketersediaan setiap saat dari persediaan pangan dunia khususnya bahan makanan pokok untuk keberlangsungan kestabilan konsumsi serta mengimbangi dari fluktuasi produksi dan harga. Ada 3 komponen yang harus dipenuhi untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga yaitu kecukupan ketersediaan pangan, tercukupinya kebutuhan konsumsi dan distribusi pangan yang merata. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji faktor penentu kerentanan pangan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang serta distribusi spasialnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer yang ada di Kecamatan Salam. Teknik analisis mencakup analisis deskriptif, skoring dan faktor.

Kecamatan Salam memiliki status ketahanan pangan yang beragam bila ditinjau dari tingkat desa. Desa dengan status tahan pangan meliputi Desa Baturono, Desa Seloboro, Desa Tirto dan Desa Somoketro. Desa dengan status rentan pangan adalah Desa Sirahan, Desa Tresan Gede, Desa Sucen, Desa Mantingan, Desa Kadiluwih dan Desa Salam. Sedangkan desa dengan status rawan pangan adalah Desa Gulon dan Desa Jumoyo.

Faktor yang selaras dan signifikan dengan peningkatan ketahanan pangan adalah luas panen lahan pertanian, produktivitas, jumlah warung, rasio konsumsi dan jumlah fasilitas kesehatan. Faktor yang bertolak belakang dan signifikan terhadap kondisi tahan pangan adalah rumah tangga tanpa akses air, rumah tangga tanpa akses listrik, perempuan buta huruf, jumlah penduduk, jumlah kematian ibu dan bayi saat melahirkan, jumlah penduduk miskin dan konversi lahan. Sedangkan faktor yang pengaruhnya kurang signifikan adalah jumlah anggota keluarga, jumlah anak dengan gizi buruk, rasio infrastruktur dan persentase daerah fuso.

**Kata Kunci :** Ketahanan, Pangan, Faktor dan Spasial

## **ABSTRACT**

*Food security refers to the world food conference in 1974 is a lifetime of the food availability particularly basic food in supporting the human consumption sustainability and balancing the productivity fluctuation. At least three aspects of food security. They are sufficiency in food availability, sufficiency in food consumption and the equity of food distribution. This research has goals to examine the determinant factor and spatial distribution of food security. This research uses the primary and secondary data in Salam Sib-district. The analysis technique consists of descriptive, scoring and factor analysis.*

*In the village level, the food security status of Salam Sub-District is so various. The food secure village consists of Baturono, Seloboro, Tirto and Somoketro. The vulnerable village consists of Sirahan, Tresan Gede, Sucen, Mantingan, Kadiluwih and Salam. The food insecure village consists of Gulon and Jumoyo.*

*Factors have the inherent influence to the food security significantly are large of harvest area, productivity, the number of the shop, consumption ratio and the number of the health facility. Factors have opposite influence to the food security significantly are household without water access, a household without electricity access, illiterate woman, population, the number of mothers and baby mortality, the number of poor people and land conversion.*

**Keywords** – *Security, Food, Factor and Spatial*